

# PENGARUH AKUNTANSI KONSERVATISME, NILAI BUKU PER LEMBAR SAHAM, LABA PER LEMBAR SAHAM, DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP *VALUE RELEVANCE*

Bella Afriman<sup>1</sup>, Dwi Fitri Puspa<sup>2</sup>, Yunilma<sup>3</sup>

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-Mail: [bellaafriman21@gmail.com](mailto:bellaafriman21@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Relevansi nilai (*value relevance*) adalah kemampuan menjelaskan informasi akuntansi terhadap harga saham atau return saham (Sabrina dan Taqwa 2017). Penelitian mengenai *value relevance* menjadi penting karena terdapat klaim yang menyatakan bahwa laporan keuangan berbasis kos historis telah kehilangan sebagian besar relevansinya bagi investor yang diakibatkan oleh perubahan besar dalam perekonomian, yaitu dari perekonomian industrial ke perekonomian berteknologi tinggi dan berorientasi jasa (Dontoh et al 2004). Teori sinyal berasumsi bahwa informasi asimetri yang terjadi di pasar menyebabkan manajer harus melakukan koreksi informasi dengan cara memberikan tindakan nyata dan secara jelas akan ditangkap sebagai signal yang membedakannya dari perusahaan lainnya (Tandelilin, 2010).

Banyak faktor yang mempengaruhi *value relevance* namun penelitian ini hanya memfokuskan pada empat variabel saja yaitu akuntansi konservatisme, nilai buku per lembar saham (BVPS), laba per lembar saham (EPS) dan manajemen laba. Penulis termotivasi melakukan penelitian ini berdasarkan pada ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu terhadap *value relevance*. Terlihat pada literatur gap menurut Berliana, dkk (2019), Abdullah dan Fitriah (2016) menyimpulkan bahwa akuntansi konservatisme berpengaruh signifikan dengan arah yang negatif terhadap *value relevance*, sedangkan menurut Yenti dan Efrizal (2013) akuntansi konservatisme berpengaruh positif terhadap *value relevance*. Menurut (2014), Sabrina dan Taqwa (2017), Chasana dan Kiswara (2017) nilai buku per lembar saham berpengaruh terhadap *value relevance*, berbeda dengan Umbara dkk (2017) nilai buku per lembar saham tidak berpengaruh terhadap *value relevance*. Menurut Sabrina dan Taqwa (2017) laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap *value relevance*, berbeda dengan Chasana dan Kiswara (2017) yang mengungkapkan bahwa laba per lembar saham tidak memiliki pengaruh terhadap *value relevance*. Menurut Whelan (2004) dan Nugroho, dkk (2013) juga mendapatkan hasil bahwa manajemen laba secara signifikan mempunyai pengaruh negatif terhadap *value relevance*, berbeda dengan Kusuma (2006) yang

menyatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap *value relevance*.

## METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder.

Variabel relevansi nilai laporan keuangan diukur menggunakan model *return* (Easton dan Harris, 1991) yaitu sebagai berikut:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana

R<sub>i</sub> : Relevansi Nilai

P<sub>t</sub> : Harga penutupan saham periode t

P<sub>t-1</sub> : Harga penutupan saham periode sebelumnya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Hasil Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Variabel Penelitian	Koef Reg	Prob	Stand	Kesimpulan
Constanta	-0,506422	0,0054	-	-
Akuntansi Konservatisme	0,042336	0,0237	0,05	Diterima
BVPS	0,053205	0,0554	0,10	Diterima
EPS	0,053109	0,0842	0,10	Diterima
Manajemen Laba	-0,139676	0,0087	0,05	Diterima
	F <sub>Prob</sub>	0,244958		
	R <sup>2</sup>	0,224971		

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki koefisien regresi yang dapat dibentuk dalam model regresi linier berganda seperti rumus dibawah ini:

$$Y = -0.506422 + 0.042336X_1 + 0.053205 X_2 + 0.053109X_3 - 0.139676X_4$$

Hasil pengujian regresi berganda pada tabel 1 menunjukkan bahwa variabel akuntansi konservatisme berpengaruh positif terhadap *value relevance*. Hal ini dapat terlihat dari uji hipotesis dimana nilai *probability* sebesar 0,0237 dan nilai koefisien 0,042336 dengan tingkat alpha 0,05 maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa akuntansi konservatisme berpengaruh terhadap *value relevance*. Hasil menunjukkan jika perusahaan melakukan akuntansi konservatisme maka kerelevanan informasi akuntansi akan semakin sempurna dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebaliknya, jika perusahaan tidak melakukan akuntansi konservatisme maka kerelevanan informasi akuntansi tidak akan terjamin pada perusahaan tersebut.

Pada tahapan pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan variabel nilai buku per lembar saham diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,053205, dalam proses pengujian statistik diperoleh nilai *t-probability* sebesar 0,0554. Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa nilai buku per lembar saham berpengaruh terhadap *value relevance*. Hasil menunjukkan semakin tinggi *value relevance* perusahaan tersebut dengan meningkatnya harga saham. Sebaliknya, semakin rendah nilai buku per lembar saham maka semakin rendah harga saham pada perusahaan tersebut.

Pada tahapan pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan variabel laba per lembar saham diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,053109. Dengan demikian terlihat nilai *probability* sebesar 0,0842 berada dibawah tingkat kesalahan sebesar 0,10 maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa laba per lembar saham berpengaruh terhadap *value relevance*. Hasil menunjukkan semakin tinggi *value relevance* perusahaan tersebut dengan meningkatnya harga saham. Sebaliknya, semakin rendah laba per lembar saham akan semakin rendah harga saham perusahaan tersebut.

Pada tahapan pengujian hipotesis keempat dengan menggunakan variabel manajemen laba diperoleh nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0,0139676, dalam proses pengujian statistik

diperoleh nilai *t-probability* sebesar 0,0087. Maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap *value relevance*. Hasil menunjukkan jika perusahaan melakukan manajemen laba kerelevanan informasi akuntansi akan menurun, dengan melakukan praktik manajemen laba perusahaan tersebut akan manipulasi laporan keuangan perusahaan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi konservatisme berpengaruh positif terhadap *value relevance*, nilai buku per lembar saham berpengaruh positif terhadap *value relevance*, laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap *value relevance*, dan manajemen laba berpengaruh negatif terhadap *value relevance*. Masih ada beberapa variabel yang belum masuk dalam faktor-faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap *value relevance*. Peneliti menyarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi *value relevance* seperti *profitabilitas*, rasio likuiditas, solvabilitas, dan variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- [1] Chasanah, Chuswatul, dan Endang Kiswara. 2017. *Pengaruh Laba Per Lembar Saham, Nilai Buku Per Lembar Saham, Dan Transaksi Abnormal Pihak Berelasi Terhadap Relevansi Nilai Dengan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. Vol. 6 No. 3,
- [3] Sabrina, Nurzi, dan Salma Taqwa 2017. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (Konvergensi IFRS) Terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi*. Vol. 5, No. 1
- [4] Umbara, Danu, A. Oemar, A. Pranaditya. 2017. *Pengaruh Penerapan PSAK Konvergensi IFRS Terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Dengan DNI Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI 2007-2009 Dan 2014-2016*. Journal of Accounting.

### Buku

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius

### Prosiding seminar

- [1] Nugroho, Herbirowo. 2013. *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Dalam Penilaian Perusahaan*. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi ke-2. Politeknik Negeri Bali pertama. Yogyakarta : Kanisius